

**PENGARUH PROFITABILITAS, *MARKET MEASURES*, DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam IDX 30 Tahun 2019)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi

Oleh:

Dennis Gunawan

2017130028

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**INFLUENCE OF PROFITABILITY, MARKET MEASURES, AND
CAPITAL STRUCTURE ON STOCK RETURN
(Case Study in Companies Listed in IDX 30 Year 2019)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirement for a Bachelor's Degree in
Accounting

By

Dennis Gunawan

2017130028

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *MARKET MEASURES*, DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam IDX 30 Tahun 2019)**

Oleh:

Dennis Gunawan

2017130028

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Muliawati, S.E., M.Si., Ak

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Dennis Gunawan
Tempat, tanggal lahir : Padang, 3 April 1999
NPM : 2017130028
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
Pengaruh Profitabilitas, *Market Measures*, dan Struktur Modal Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam IDX 30 Tahun 2019)

Yang telah diselesaikan
Di bawah bimbingan: Muliawati, S.E., M.Si., Ak

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal :16 Juli 2021.....

Pembuat pernyataan : Dennis Gunawan



(Dennis Gunawan)

ABSTRAK

Saham merupakan salah satu bentuk investasi yang sedang banyak diminati oleh masyarakat. Investor dapat menghasilkan *return* dari selisih harga saham yang dibelinya (*capital gain*) dan dividen yang dibagikan perusahaan. Investor dan calon investor dapat membeli saham-saham perusahaan yang sudah *go public* pada pasar saham. Harga dari saham dipengaruhi banyak sekali faktor-faktor dan risiko ketidakpastian. Untuk memperkecil risiko ketidakpastian tersebut, investor dapat menganalisis laporan keuangan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi perusahaan dan memperkecil risiko ketidakpastian tersebut.

Penelitian ini bertujuan meneliti komponen dari laporan keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam IDX 30 tahun 2019. Profitabilitas menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas memberi investor gambaran mengenai kegiatan operasi perusahaan, membantu investor dalam menilai prospek pertumbuhan perusahaan, serta informasi mengenai posisi perusahaan. Profitabilitas juga berkontribusi langsung dalam memberikan *return* bagi investor melalui pembagian dividen. *Market measures* merupakan pengukuran indikator fundamental yang dibandingkan dengan indikator pasar. Perbandingan tersebut membantu investor dalam mengevaluasi manfaat investasi perusahaan, serta dalam mengambil keputusan investasi dengan memberikan pedoman atau acuan. Struktur modal menunjukkan proporsi sumber pendanaan perusahaan yang terdiri dari utang dan ekuitas. Dengan mengetahui proporsi pendanaan suatu perusahaan, investor dapat mempertimbangkan risiko perusahaan yang muncul dari penggunaan utang. Investor bukan bagian dari manajemen sehingga sangat membutuhkan informasi struktur pendanaan perusahaan dalam upaya menghindari risiko tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *hypothetico-deductive*, dengan jenis penelitian kausalitas. Variabel utama penelitian adalah *return* saham sebagai variabel dependen, yang ingin dilihat pengaruhnya dari variabel independen yaitu profitabilitas, *market measures*, dan struktur modal. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar dalam IDX 30 tahun 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 19 perusahaan yang terdaftar dalam IDX 30 tahun 2019 sebagai sampel penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, *website* Bursa Efek Indonesia (idx.co.id), *website* resmi perusahaan, dan *website* Yahoo Finance (finance.yahoo.com). Pengujian yang dilakukan dalam penelitian adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham; *market measures* secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham; struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham; dan profitabilitas, *market measures*, dan struktur modal secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Saran dari hasil penelitian bagi investor yaitu investor dapat menganalisis lebih mendalam untuk menilai tingkat profitabilitas, mengetahui tujuan yang ingin dicapai dari investasi yang dilakukan, menganalisis lebih detail dalam memaknai pengukuran pasar, mempertimbangkan lebih detail cara menilai baik atau buruknya tingkat struktur modal, dan menggunakan analisis fundamental yang ditambah dengan informasi dan berita yang relevan sehingga dapat memprediksi prospek dan valuasi perusahaan di masa yang akan datang. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel, periode pengamatan, dan juga memperluas cakupan penelitian di luar IDX 30 agar dapat memberikan kesimpulan yang menyeluruh dan dapat digeneralisasi.

Kata kunci: profitabilitas, *market measures*, struktur modal, *return* saham

ABSTRACT

Stock is one form of investment that is in great demand by the public. Investors can generate returns from the difference in the price of the shares they buy (capital gain) and dividends distributed by the company. Investors and potential investors can buy shares of companies that have gone public on the stock market. The price of the stock is influenced by many factors and the risk of uncertainty. To minimize the risk of uncertainty, investors can analyze the financial statements to get an overview of the company's condition and minimize the risk of uncertainty.

This study aims to examine the components of financial statements on stock returns in companies listed in IDX 30 2019. Profitability shows the ability of a company to generate profits. Profitability provides investors with an overview of the company's operations, assists investors in assessing the company's growth prospects, as well as information about the company's position. Profitability also contributes directly to providing returns for investors through the distribution of dividends. Market measures are a measurement of fundamental indicators compared to market indicators. The comparison helps investors in evaluating the benefits of the company's investment, as well as in making investment decisions by providing guidelines or references. The capital structure shows the proportion of the company's funding sources consisting of debt and equity. By knowing the proportion of a company's funding, investors can consider the company's risks that arise from the use of debt. Investors are not part of management so they really need information on the company's funding structure in an effort to avoid these risks.

This study uses a hypothetico-deductive research method, with the type of causality research. The main variable of this research is stock return as the dependent variable, which we want to see the influence of the independent variables, namely profitability, market measures, and capital structure. The population in the study were companies listed in IDX 30 in 2019. The sampling technique used purposive sampling which resulted in 19 companies listed in IDX 30 in 2019 as research samples. The type of data used is secondary data obtained from the company's financial statements, the Indonesia Stock Exchange website (idx.co.id), the company's official website, and the Yahoo Finance website (finance.yahoo.com). The tests carried out in the study were descriptive statistics, classic assumption tests, and hypothesis testing.

The results show that profitability partially has no effect on stock returns; market measure partially has a positive effect on stock returns; capital structure partially has no effect on stock returns; and profitability, market measures, and capital structure simultaneously have a significant effect on stock returns. Suggestions from the research results for investors are investors can analyze more deeply to assess the level of profitability, find out the objectives to be achieved from the investments made, analyze in more detail in interpreting market measurements, consider in more detail how to assess the good or bad level of capital structure, and use analysis fundamentals coupled with relevant information and news so as to predict the prospects and valuation of the company in the future. Further researchers can increase the number of samples, the period of observation, and also expand the scope of research beyond IDX 30 in order to provide comprehensive and generalizable conclusions.

Keywords: *profitability, market measures, capital structure, stock return*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Market Measures*, dan Struktur Modal Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam IDX 30 Tahun 2019)”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini berjalan lancar atas dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan saudara kandung sebagai keluarga peneliti yang selalu mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Muliawati, S.E., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing peneliti yang telah bersedia dan selalu meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan peneliti dengan sangat baik dan sabar hingga skripsi ini dapat selesai.
3. Ibu Felisia, S.E., M.Ak.,CMA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Elizabeth Tiur M., Dra., M.Si., Ak. selaku dosen wali peneliti yang sudah memberikan arahan dan bimbingan selama menjalani proses perkuliahan.
5. Bapak Prof.Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. dan Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen pengajar mata kuliah Wawasan Akuntansi peneliti yang telah membagikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Ibu Atty Yuniawati, SE., MBA., CMA. Selaku dosen pengajar mata kuliah Analisis Laporan Keuangan peneliti yang telah memberikan wawasan dan ilmu mengenai analisis laporan keuangan.
7. Bapak Samuel Wirawan, S.E., MM., Ak. selaku dosen pengajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1, Audit Manajemen, dan Manajemen Strategi

untuk Akuntan peneliti yang telah mengarahkan serta membimbing peneliti selama masa perkuliahan.

8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah mendidik dan membagikan ilmu yang sangat berguna bagi peneliti.
9. Alexander Steven Pringgiadi, Farhan Analyandi, dan Renaldi Hidayat selaku teman SMA peneliti yang telah bersama-sama menambah wawasan mengenai saham dan menemani peneliti selama proses penyusunan skripsi.
10. Biaggi Yohanes, Christian Giovanni, Edwin Santio, Erico Dinata Iskandar, Felix Suranta, Jeremy Kristanto, Julian Carlos, Kevin Dwitama, Michael Vicky, Ryan Nixon Richard Toisuta, dan Steven Tonny Tanurahardja yang telah menemani kehidupan peneliti selama masa perkuliahan.
11. Elvina Darmadjaja, Graceilla Corin Shannia, Kariza Sharfina, Milka Prasetya, Shierlyn Samanthaliana Tedja, dan Vanessa Tjoa yang bersama-sama melalui proses penyusunan skripsi dan saling membantu dalam penyelesaian skripsi.
12. Teman-teman akuntansi angkatan 2017, mulai dari awal hingga akhir perkuliahan.
13. Teman-teman seluruh Universitas Katolik Parahyangan yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Dalam skripsi ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun akan sangat diapresiasi. Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca terkait topik penelitian serta dapat dijadikan sebagai kajian, landasan, dan masukan bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, 16 Juli 2021



Dennis Gunawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
1.5.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Return Saham</i>	4
1.5.2. Pengaruh <i>Market Measures</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	5
1.5.3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap <i>Return Saham</i>	6
1.5.4. Pengaruh Profitabilitas, <i>Market Measures</i>, dan Struktur Modal terhadap <i>Return Saham</i>	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Laporan Keuangan	9
2.1.1 Tujuan Laporan Keuangan	9
2.1.2 Pengguna Laporan Keuangan	10
2.1.3 Komponen Laporan Keuangan	11
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan	13
2.2 Profitabilitas	16
2.3 <i>Market Measures</i>	18
2.4 Struktur Modal	20
2.5 Pasar Modal (<i>Capital Market</i>)	22
2.5.1 Fungsi Pasar Modal	22
2.5.2 Manfaat Pasar Modal	23

2.5.3 Jenis Pasar Modal	23
2.5.4 Mekanisme Perdagangan Pasar Modal	24
2.6 Saham	26
2.6.1 Jenis Saham	26
2.6.2 Harga Saham	27
2.6.3 <i>Return</i> Saham	27
2.6.3.1 Capital Gain.....	28
2.6.3.2 Dividen	28
2.6.4 Risiko Saham	28
2.7 Indeks Saham	29
2.8 Analisis Saham	30
2.9 Penelitian Terdahulu	32
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	36
3.1. Metode Penelitian.....	36
3.1.1. Jenis Penelitian	36
3.1.2. Operasionalisasi Variabel.....	37
3.1.3. Data Penelitian	40
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel Penelitian.....	41
3.1.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	42
3.1.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.1.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.1.5.3 Uji Hipotesis.....	45
3.1.5.4 Metode Regresi Linear Berganda.....	47
3.2. Objek Penelitian	47
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Statistik Deskriptif	49
4.2. Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.1. Uji Normalitas	55
4.2.2. Uji <i>Outlier</i>	56
4.2.3. Uji Multikolinearitas.....	56
4.2.4. Uji Heteroskedastisitas	57
4.2.5. Uji Autokorelasi	58
4.3. Uji Hipotesis.....	58

4.3.1. Uji Statistik t	59
4.3.2. Uji Statistik F	60
4.3.3 Uji Koefisien Determinasi	60
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	61
4.4.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Return Saham</i>	61
4.4.2. Pengaruh <i>Market Measures</i> terhadap <i>Return Saham</i>	63
4.4.3. Pengaruh Struktur Modal terhadap <i>Return Saham</i>	64
4.4.4. Pengaruh Profitabilitas, <i>Market Measures</i> , dan Struktur Modal terhadap <i>Return Saham</i>	65
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	68
5.3. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Pemikiran	8
Gambar 4. 1 Gambar <i>Net Profit Margin</i>	50
Gambar 4. 2 Gambar <i>Price to Earning</i>	51
Gambar 4. 3 Gambar <i>Debt to Equity</i>	53
Gambar 4. 4 Gambar <i>Return Saham</i>	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel	39
Tabel 3. 2 Hasil Seleksi Sampel	42
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	48
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Data Residual Sebelum Uji Outlier	55
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Data Residual Setelah Uji Outlier	56
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik t	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik F	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan yang terdaftar pada IDX 30 periode Agustus 2017 s.d Januari 2018

Lampiran 2. Daftar Perusahaan yang terdaftar pada IDX 30 periode Agustus 2018 s.d. Januari 2019

Lampiran 3. Daftar Perusahaan yang terdaftar pada IDX 30 periode Agustus 2019 s.d. Januari 2020

Lampiran 4. Rangkuman Rasio Perhitungan Indikator Variabel Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendirian suatu perusahaan membutuhkan modal. Modal tersebut dipenuhi dari modal pemilik atau pendiri perusahaan dan dari hutang kepada bank atau lembaga keuangan. Perusahaan juga bisa mendapatkan modal dengan cara menawarkan saham kepada publik, dengan mendaftarkan saham perusahaannya ke bursa atau pasar saham. Proses penawaran saham pertama kali kepada publik disebut dengan *Initial Public Offering (IPO)*. Perusahaan yang sudah terdaftar di *IPO* dapat memperjualbelikan sahamnya pada pasar saham atau pasar modal.

Harga saham ditentukan melalui permintaan dan penawaran di pasar modal, dimana setiap investor atau calon investor dapat membeli dan menjual saham-saham perusahaan yang sudah terdaftar di pasar modal. Dalam transaksi jual-beli tersebut, terdapat beragam tipikal manusia baik dari segi ilmu, pengetahuan, pengalaman serta cara bertransaksi. Cara seseorang bertransaksi di bursa saham beragam, ada yang melakukan *trading* jangka pendek yang memanfaatkan selisih harga saham dalam waktu yang singkat untuk mendapatkan *capital gain* (keuntungan dari selisih harga saham), serta ada yang melakukan investasi jangka panjang dengan mengharapkan pertumbuhan dan perkembangan yang dapat dilakukan suatu perusahaan pada masa yang akan datang serta pembagian dividen dari keuntungan yang didapatkan perusahaan.

Investor yang sudah lama berkecimpung dalam bursa saham cenderung sudah memiliki pengetahuan serta pengalaman mengenai cara menilai harga saham suatu perusahaan tersebut. Dengan menggunakan kemampuannya tersebut, mereka dapat melakukan analisis yang akan membantu memperkecil risiko kerugian dalam melakukan transaksi jual-beli suatu saham. Namun ironisnya, banyak sekali orang-orang yang sangat awam dalam memulai bertransaksi di bursa saham tidak memperhatikan hal tersebut dan hanya mengikuti pergerakan harga saham yang lagi *trending* dan aktif diperdagangkan dan diberitakan saat melakukan transaksi saham, yang membuat risiko kerugian dalam mengharapkan *return* semakin besar. Seorang

pemula yang ingin melakukan transaksi di pasar saham harus belajar dan mencoba untuk melakukan transaksi yang tentunya memiliki risiko rugi dikarenakan *return* yang tidak pasti akibat dari naik-turunnya harga saham yang dipengaruhi oleh banyak faktor tersebut.

Dalam berinvestasi di saham, penting bagi calon investor untuk mengenali terlebih dahulu perusahaan yang ingin dibeli sahamnya. Dengan mengenali perusahaan yang ingin dibeli, investor bisa mendapatkan informasi yang memberikan gambaran kepada investor tentang operasional, struktur modal perusahaan, bisnis, serta data historis yang dapat digunakan untuk menilai kestabilan perusahaan. Hal ini dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan berisikan informasi akuntansi yang menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan, penghasilan yang diperoleh serta transaksi-transaksi ekonomi apa saja yang dilakukan perusahaan yang bisa mempengaruhi kekayaan dan penghasilan perusahaan (Tandelilin, 2017, p. 367). Calon investor dapat melihat profitabilitas dari laporan keuangan perusahaan dalam menilai kinerja operasional. Laporan keuangan memperlihatkan bagaimana proporsi antara utang dan ekuitas pada suatu perusahaan. Dengan mengenali bisnis dan operasional yang perusahaan jalankan, calon investor dapat memahami bagaimana proporsi pendanaan yang paling efisien bagi perusahaan. Laporan keuangan juga memberikan informasi untuk melakukan pengukuran pasar. Dengan melihat perbandingan antara *earning* yang dihasilkan perusahaan dengan harga saham perusahaan tersebut dapat digunakan sebagai analisis panduan untuk masa yang akan datang.

Laporan keuangan sangat berguna bagi investor untuk menentukan keputusan investasi yang terbaik dan menguntungkan (Tandelilin, 2017, p. 367). Calon investor harus memperhatikan hal tersebut karena dapat membantunya dalam memilih saham yang aman agar menghasilkan *return* dari investasi yang terhindar dari risiko kerugian. Harga saham memperlihatkan bagaimana ketertarikan publik terhadap suatu perusahaan. Harga yang tinggi menandakan perusahaan tersebut memiliki daya tarik yang bagi investor dan tingginya *demand* terhadap perusahaan tersebut.

Bursa Efek Indonesia menyediakan indeks saham berupa ukuran statistik yang mencerminkan pergerakan harga saham berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu yang dievaluasi secara berkala. IDX 30 merupakan salah satu

indeks yang disediakan BEI yang menggambarkan kinerja harga dari 30 saham dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Menurut Pengumuman Peluncuran Indeks IDX 30 No. Peng-00057/BEI.PSH/04-2012 (2012), salah satu kriteria konstituen untuk masuk dalam IDX 30 adalah kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan faktor-faktor lain yang terkait dengan keberlangsungan usaha perusahaan. Indeks IDX 30 sangat tepat untuk dijadikan acuan oleh investor dan calon investor untuk mencari perusahaan yang memiliki kondisi keuangan dan operasional yang baik, serta bukan merupakan perusahaan yang pergerakan harga sahamnya dengan mudah direkayasa oleh pelaku pasar dengan tujuan tertentu. Indeks IDX 30 juga sangat relevan bagi investor untuk melakukan investasi jangka panjang yang mengharapkan *return* saham dalam bentuk dividen dan *capital gain* dari perusahaan dikarenakan prospek pertumbuhan pada masa yang akan datang serta terjamin keberlangsungan usahanya.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, berikut beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham?
2. Bagaimana pengaruh *market measures* terhadap *return* saham?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap *return* saham?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, *market measures*, dan struktur modal terhadap *return* saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan 4 rumusan masalah yang ditemukan, maka berikut tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.
2. Mengetahui pengaruh *market measures* terhadap *return* saham.
3. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap *return* saham.

4. Mengetahui pengaruh profitabilitas, *market measures*, dan struktur modal terhadap *return* saham.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh analisis fundamental terhadap *return* saham perusahaan.

2. Investor atau calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh analisis fundamental memberikan informasi terhadap *return* saham tentang pentingnya mengenali perusahaan terlebih dahulu sebelum membuat keputusan investasi.

3. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca terkait profitabilitas, *market measures*, dan struktur modal terhadap *return* saham sebagai rujukan dan masukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Return saham merupakan alasan seorang investor melakukan investasi. Dalam upaya mendapatkan *return* tersebut, ada risiko atau ketidakpastian yang harus ditanggung. Untuk memperkecil risiko tersebut, investor dapat melakukan analisis fundamental berdasarkan laporan keuangan.

1.5.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham

Profitabilitas menggambarkan seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba (profit) dari omset atau pendapatan yang dihasilkannya (Utami, 2020). *Income* menyimpulkan efek finansial dari kegiatan operasi suatu perusahaan (Subramanyam, 2014, p. 340). Menurut Tandelilin (2017, p. 374), pertumbuhan

profitabilitas perusahaan merupakan salah satu indikator penting dari sudut pandang investor untuk menilai prospek perusahaan di masa datang.

Analisis profitabilitas menetapkan posisi perusahaan pada saat tersebut (Penman, 2009, p. 362). Analisis profitabilitas berguna untuk mengevaluasi tingkat pengembalian investasi yang dilakukan investor atau pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberi ketertarikan bagi investor dan calon investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan dalam upaya mendapatkan *return* yang besar. Perusahaan dengan profit yang besar memberikan kontribusi pada saldo laba ditahan atau *retained earning*, sehingga meningkatkan nilai buku perusahaan tersebut. Nilai buku atau *book value* yang tinggi berpotensi meningkatkan harga saham perusahaan pada pasar modal yang dapat memberikan *capital gain* bagi para pemegang sahamnya. Dividen yang dibayarkan perusahaan pada dasarnya dibayarkan dari *earning* (Tandelilin, 2017, p. 366). Dividen memberikan *return* secara langsung kepada pemegang sahamnya. Dengan demikian, dikembangkan hipotesis bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.

1.5.2. Pengaruh *Market Measures* Terhadap *Return Saham*

Market Measures merupakan pengukuran indikator fundamental yang dibandingkan dengan indikator pasar. Rasio *price to earning* merupakan salah satu pengukuran pasar atau *market measures* yang sering digunakan oleh investor dan calon investor dalam menganalisis suatu saham perusahaan. Menurut Tandelilin (2017, p. 377), PER menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah *earning* perusahaan. Berdasarkan pendapat Tandelilin (2017, p. 366), dalam melakukan analisis perusahaan, investor harus mendasarkan kerangka pemikiran pada dua komponen utama dalam analisis fundamental yaitu: *earning per share* dan *price to earning ratio*.

Investor dan calon investor mengharapkan *return* dalam berinvestasi. Perusahaan dengan *earning* yang baik dan harga yang masih jauh dibawah nilai buku memberikan harapan pada para investor untuk mendapat *return* dari dividen dan *capital gain* di masa yang akan datang. Oleh karena itu, nilai *price to earning* yang rendah memberikan ketertarikan kepada investor dan calon investor untuk membeli

saham perusahaan tersebut. Dengan demikian, dikembangkan hipotesis bahwa pengukuran pasar atau *market measures* berpengaruh terhadap *return* saham.

1.5.3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap *Return* Saham

Struktur modal merupakan salah satu analisis solvabilitas yang memperlihatkan bagaimana sumber pendanaan suatu perusahaan. Sumber pendanaan struktur modal perusahaan yaitu berasal dari utang dan ekuitas (Subramanyam, 2014, p. 563). Struktur modal merupakan pondasi sebuah perusahaan berdiri. Penting bagi calon investor untuk mengetahui bagaimana proporsi struktur modal suatu perusahaan.

Proporsi utang lebih kecil dari ekuitas pada struktur modal tidak selalu memberi arti bahwa struktur modal perusahaan lebih baik, begitu juga sebaliknya. Namun, proporsi utang yang lebih tinggi tentu akan memberikan risiko yang lebih besar kepada perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki kewajiban untuk melunasi baik pokok pinjaman serta bunga terhadap utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya (Subramanyam, 2014, p. 564). Menurut Subramanyam (2014, p. 564), kegagalan membayar pokok dan bunga biasanya menghasilkan proses di mana pemegang saham dapat kehilangan kendali atas perusahaan dan semua atau sebagian investasi mereka. Selain risiko tidak terbayar, utang yang berlebihan membatasi inisiatif dan fleksibilitas manajemen untuk mengejar peluang yang menguntungkan (Subramanyam, 2014, p. 564). Penting bagi calon investor untuk memperhatikan struktur modal dari perusahaan yang akan dibeli sahamnya karena ada kaitannya terhadap *return* dari pembelian saham perusahaan tersebut.

Investor dapat mengetahui bagaimana kondisi pendanaan perusahaan dari tahun ke tahun yang menggambarkan kinerja operasional perusahaan dalam mengelola pendanaannya melalui data historis dan analisis struktur modal. Investor lebih menyukai perusahaan dengan proporsi utang yang lebih kecil karena mampu memberikan kepastian bahwa kondisi struktur modal perusahaan memiliki risiko lebih rendah. Hal ini disebabkan karena pemegang saham bukan merupakan bagian dari manajemen perusahaan sehingga tidak dapat memantau bagaimana keseharian operasional perusahaan dan hanya menerima laporan atas data historis atau kejadian yang sudah terjadi. Struktur modal perusahaan dengan proporsi utang lebih kecil

meningkatkan ketertarikan investor dan calon investor dalam membeli saham tersebut dengan harapan dapat berkontribusi *capital gain* yang lebih besar lagi. Dengan demikian, dikembangkan hipotesis bahwa struktur modal berpengaruh terhadap *return* saham.

1.5.4. Pengaruh Profitabilitas, *Market Measures*, dan Struktur Modal terhadap *Return Saham*

Menurut Darmawan (2020, p. 53), landasan analisis fundamental adalah analisis rasio, yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek operasi dan kinerja keuangan. Menurut Subramanyam (2014, p. 36), terdapat 3 area penting menganalisis rasio dalam laporan keuangan yaitu *credit (risk) analysis*, *profitability analysis*, dan *valuation*.

Credit (risk) analysis terdiri atas analisis likuiditas dan solvabilitas atau struktur modal. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Subramanyam, 2014, p. 38). Solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Subramanyam, 2014, p. 38). Dengan menganalisis solvabilitas atau struktur modal, diharapkan mampu memberikan gambaran proporsi pendanaan struktur modal perusahaan secara keseluruhan serta memperlihatkan risiko pendanaan secara total, bukan hanya dari risiko jangka panjang saja namun juga termasuk risiko jangka pendek yang dihasilkan dari utang jangka pendek yang jatuh tempo pada periode terkait. *Valuation* bertujuan menganalisis intrinsik perusahaan atau saham, dimana dalam mengestimasi nilai perusahaan atau saham tersebut dilakukan pengukuran pasar atau *market measures*. Dengan demikian, variabel penelitian yaitu profitabilitas, *market measures*, dan struktur modal disimpulkan mampu memberikan investor gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dalam melakukan analisis.

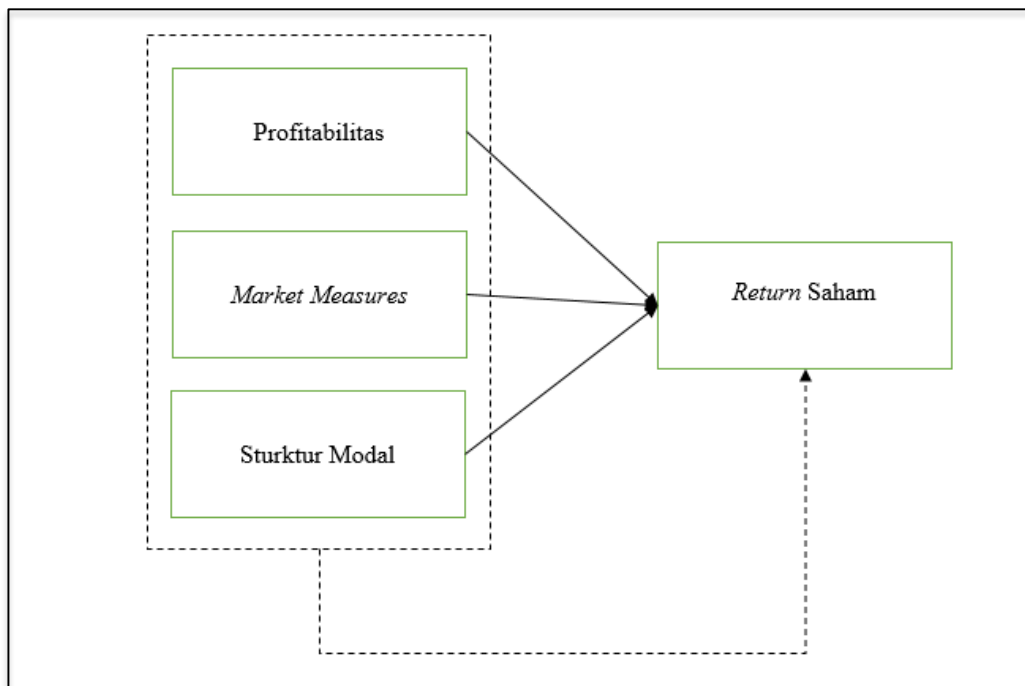
Ketiga variabel independen memiliki saling keterkaitan. Harga pasar adalah fungsi dari profitabilitas dan pertumbuhan (Subramanyam, 2014, p. 651). Profitabilitas saling berkaitan dengan rasio *price to earning* untuk mengetahui bagaimana PER (*Price to Earning Ratio*) perusahaan. Tingkat PER yang rendah memiliki daya tarik yang tinggi bagi calon investor karena dapat menghasilkan *earning* yang tinggi dan memiliki harga pasar yang masih rendah sehingga berpotensi

memberikan dividen yang besar serta *capital gain* di masa yang akan datang. Harga saham bereaksi persisten terhadap sumber pendapatan (Subramanyam, 2014, p. 630). Oleh karena itu, profitabilitas erat kaitannya dengan ketertarikan calon investor terhadap *return* saham suatu perusahaan. Dengan nilai profitabilitas yang besar juga, perusahaan memiliki sumber dana yang dihasilkan sendiri sehingga dapat membantu perusahaan dalam mendanai operasionalnya melalui hasil keuntungannya tersebut dan mengurangi keperluan dalam meminjam atau berutang. Mengecilnya proporsi pinjaman atau utang membuat struktur modal perusahaan memiliki proporsi utang yang lebih kecil yang memberikan ketertarikan bagi investor dan calon investor dalam membeli saham perusahaan tersebut. Pemegang saham erat hubungannya dengan profitabilitas serta analisis terhadap laporan keuangan dalam melakukan evaluasi terhadap perusahaan. (Penman, 2009, p. 2). Dengan demikian, dikembangkan hipotesis bahwa profitabilitas, *market measures*, dan struktur modal berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1. 1

Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti